

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Sejenis

Penelitian sejenis digunakan sebagai landasan dalam proses perancangan tugas akhir ini. Penelitian-penelitian tersebut bersifat deskriptif dan tidak bertujuan untuk menilai atau menguji kualitas karya, melainkan untuk mengkaji kesamaan objek perancangan, perbedaan konsep dan pendekatan visual, serta unsur kebaruan yang dapat dikembangkan sebagai dasar dalam perancangan *music video* berbasis ilustrasi dan *motion graphic* selanjutnya.

Membahas perancangan *music video* sebagai media audio visual yang mampu merepresentasikan makna dan emosi lagu melalui pendekatan visual. Objek kajian dalam penelitian ini adalah *music video* dengan penekanan pada hubungan antara visual, musik, dan narasi. Persamaan dengan tugas akhir ini terletak pada penggunaan *music video* sebagai media utama serta pemanfaatan visual untuk memperkuat pesan lagu. Perbedaannya, penelitian Vernallis lebih menekankan analisis struktur visual dan naratif *music video*, sedangkan tugas akhir ini berfokus pada perancangan visual ilustrasi yang digerakkan menggunakan *motion graphic*. Pembaruan yang ditawarkan dalam tugas akhir ini adalah penerapan ilustrasi sebagai visual utama yang diselaraskan secara ritmis dengan struktur lagu. [11]

Mengkaji penggunaan *motion graphic* dalam karya audio visual sebagai sarana ekspresi visual yang komunikatif dan estetis. Objek kajian penelitian ini

berupa karya video yang memanfaatkan elemen grafis bergerak untuk mendukung penyampaian pesan. Persamaan dengan tugas akhir ini terletak pada penggunaan *motion graphic* sebagai teknik visual utama dalam media video. Perbedaannya, penelitian tersebut tidak secara khusus mengintegrasikan ilustrasi dengan narasi lagu, sedangkan tugas akhir ini menggabungkan ilustrasi dan *motion graphic* sebagai satu kesatuan visual dalam *music video*. Pembaruan yang ditawarkan adalah pengolahan ilustrasi bergerak yang disesuaikan dengan emosi, ritme, dan pesan lagu dalam format *music video* digital. [12], [8],

2.2 Landasan Teori

Pada tugas akhir ini, landasan teori digunakan sebagai dasar konsep dalam proses perancangan official music video menggunakan teknik motion ilustrasi sebagai visualisasi lagu Kita Lawan Dunia karya Band Crashwalk. Teori-teori yang digunakan diperoleh dari berbagai buku, jurnal ilmiah, dan literatur yang relevan serta memiliki keterkaitan dengan perkembangan ilmu Desain Komunikasi Visual. Landasan teori tersebut meliputi teori musik dan band indie, musik pop punk, teknik motion ilustrasi pada music video, serta konsep branding sebagai acuan dalam proses perancangan karya. Adapun teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.:

2.2.1 Teori Musik dan Band Indie

Musik adalah suatu bentuk seni yang memanfaatkan suara untuk mengungkapkan perasaan, pemikiran, dan keinginan kepada para pendengarnya. Musik terdiri dari elemen-elemen seperti melodi, ritme,

harmoni, tempo, dan dinamika yang digabungkan untuk menciptakan karya dengan nilai estetika. Selain sebagai sumber hiburan, musik berfungsi sebagai alat komunikasi yang dapat mencerminkan identitas budaya, nilai sosial, serta karakter dari seorang musisi atau kelompok musik. Dengan kemajuan teknologi digital, musik mengalami transformasi tidak hanya dalam cara produksinya, tetapi juga dalam cara distribusi dan promosi karya kepada masyarakat. [13], [14]

Perubahan ini menghasilkan ide musik independen atau indie, yaitu musik yang dibuat, dipasarkan, dan disebarluaskan secara otonom tanpa bantuan dari label rekaman besar. Musik indie menekankan prinsip kerjakan sendiri atau DIY, memberi artis kebebasan untuk mendefinisikan identitas, membentuk gaya musik, serta memilih strategi promosi yang ingin diterapkan. Munculnya media digital seperti YouTube, Spotify, Instagram, dan layanan streaming lainnya membuka peluang yang lebih luas bagi grup musik indie untuk mengenalkan karya mereka kepada publik tanpa harus melalui jalur industri musik tradisional. Situasi ini menjadikan musik indie sebagai salah satu elemen krusial dalam perkembangan industri kreatif di Indonesia. [15]

2.2.2 Teori Musik Pop Punk

Pop punk adalah salah satu cabang dari musik punk yang memadukan elemen musik punk yang cepat, dinamis, dan bersemangat dengan melodi yang lebih lembut serta lebih mudah diterima oleh audiens. Genre ini mengalami pertumbuhan yang signifikan pada tahun

1990-an melalui sejumlah band internasional, yang kemudian memengaruhi kemajuan musik indie di tanah air. Musik pop punk dikenal dengan lirik yang membahas tema-tema seperti persahabatan, kehidupan remaja, tantangan, hingga motivasi untuk mencapai impian. Ciri-ciri tersebut menjadikan pop punk sebagai salah satu genre yang memiliki basis penggemar yang solid dan terus berkembang hingga kini. Dalam kajian ini, pemahaman tentang musik pop punk menjadi krusial karena Band Crashwalk mengusung genre ini, sehingga karakter musikal dan visual yang ditampilkan harus bisa mencerminkan identitas genre pop punk dengan akurat.

2.2.3 Teori Teknik Motion Ilustrasi pada Music Video

Motion ilustrasi adalah suatu metode visual yang memadukan ilustrasi digital dengan prinsip-prinsip animasi, menciptakan gambar yang dapat bergerak dan membentuk narasi secara dinamis. Dalam konteks Desain Komunikasi Visual, motion ilustrasi berfungsi untuk memperkuat daya tarik visual serta meningkatkan efektivitas penyampaian pesan kepada penonton. Penerapan teknik ini dalam video musik resmi memungkinkan sebuah lagu untuk divisualisasikan melalui narasi, tokoh, dan suasana yang sesuai dengan makna lirik tanpa perlu menjalani proses pengambilan gambar langsung. Oleh karena itu, motion ilustrasi dianggap sebagai salah satu pendekatan yang berhasil dalam menciptakan pengalaman audio visual yang lebih komunikatif, inovatif, dan emosional. Dalam penelitian ini, teknik motion ilustrasi dipilih

sebagai sarana untuk memvisualisasikan lagu Kita Lawan Dunia karya Band Crashwalk agar pesan dari lagu tersebut dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik kepada penonton. [12]

2.2.4 Teori Konsep Branding Band Crashwalk

Branding adalah tahapan dalam menciptakan identitas, gambaran, dan karakter yang membuat suatu produk, organisasi, atau individu berbeda dari yang lain. Dalam dunia musik, branding sangat krusial karena tidak hanya menyangkut mutu karya musik, tetapi juga seberapa dikenal dan diingatnya sebuah band oleh pendengar melalui elemen visual, pola komunikasi, serta cara promosi yang dipilih. Salah satu alat yang efektif untuk membangun branding sebuah band adalah video musik resmi, yang dapat menyatukan elemen audio dan visual untuk menyampaikan karakter, pesan, dan nilai-nilai yang diusung oleh band tersebut. Dengan demikian, dalam penelitian ini, konsep branding dimanfaatkan sebagai dasar dalam merancang video musik resmi Band Crashwalk untuk memperkuat identitas visual, menambah daya tarik karya, serta membangun keterikatan yang lebih erat dengan audiens melalui platform digital.